

LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV



LOKA POM
DI KABUPATEN BIMA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kabupaten Bima dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Bima, kabupaten Dompu, dan Kota Bima untuk triwulan III tahun anggaran 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan IV merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja triwulan IV yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan IV.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapaimisi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistemakuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Balai Interim Triwulan IV Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renja Tahun 2022, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan IV tahun 2022 serta

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

membandingkan anantara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan III terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran Kinerja Triwulan IV merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program / kegiatan terhadap capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Triwulan IV tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan, sehingga target tahun 2022 dapat tercapai.

Bima, Januari 2023
Kepala Loka POM di Kab. Bima



Basuki Murdi Hartono, SH

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Ringkasan Eksekutif.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Gambaran Umum Organisasi.....	4
1.2 Analisis Lingkungan Strategis.....	5
1.3 Isu Strategis.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1 Rencana Strategis.....	9
2.2 Perjanjian Kinerja.....	13
2.3 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
3.1 Capaian Kinerja Triwulan Ke II Tahun 2022.....	21
3.2 Realisasi Anggaran.....	64
3.3 BAB IV PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 SARAN.....	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	3
Tabel 2.1. Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima.....	9
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab Bima Tahun 2022.....	12
Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima.....	15
Tabel 3.1. Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja.....	21
Tabel 3.2. Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima Triwulan IV Tahun 2022.....	22
Tabel 3.3. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Triwulan IV Tahun 2022.....	23
Tabel 3.4. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	26
Tabel 3.5. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	28
Tabel 3.6. Presentase Obat yang aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	30
Tabel 3.7. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	32
Tabel 3.8. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	34
Tabel 3.9. Presentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindak lanjuti Oleh Pemangku Kepentingan.....	35
Tabel 3.10. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima.....	38
Tabel 3.11. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	40
Tabel 3.12. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	43
Tabel 3.13. Persentase Sarana UMKM yang memenuhi syarat.....	46
Tabel 3.14. Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.....	48

Tabel 3.15. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai dengan Standar.....	50
Tabel 3.16. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai dengan Standar.....	51
Tabel 3.17. Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan	53
Tabel 3.18. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Bima	56
Tabel 3.19. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun Tepat Waktu	57
Tabel 3.20. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Bima	59
Tabel 3.21. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	60
Tabel 3.22. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab Bima	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima.....	4
Gambar 1.2. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima.....	6
Gambar 2.1. Visi dan Misi Badan POM.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja.....	67
Lampiran 2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.....	68

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Renja Badan POM. Berdasarkan Renja Tahun 2022, terdapat 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama. Dari 9 sasaran strategis, hanya 8 sasaran strategis yang indikatornya dapat diukur di triwulan IV, sedangkan 1 sasaran strategis sisanya akan diukur pada akhir tahun 2022. Dari 9 sasaran strategis yang diukur, 6 sasaran strategis memperoleh capaian dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, 2 sasaran strategis belum memenuhi ekspektasi, dan 1 sasaran strategis tidak memenuhi ekspektasi. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- Capaian Indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 110,85% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat pada triwulan IV tahun 2022.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis kedua sebesar 100,402% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi Keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima untuk capaian efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian indikator sasaran strategis ketiga sebesar 101,96% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis keempat sebesar 90,96% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan perlu upaya Loka POM di Kabupaten Bima untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

- Capaian indikator sasaran strategis kelima sebesar 104,17 dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian indikator sasaran strategis keenam sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam mewujudkan tata Kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal.
- Capaian indikator sasaran strategis ketujuh sebesar 99,43% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan perlu upaya Loka POM di Kabupaten Bima untuk meningkatkan tata Kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal di tahun yang mendatang.
- Capaian indikator sasaran strategis kedelapan sebesar 66,62% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan perlu upaya Loka POM di Kabupaten Bima untuk menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di tahun yang mendatang.
- Capaian indikator sasaran strategis kesembilan sebesar 101,93% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam mewujudkan terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara akuntabel.



BAB I PENDAHULUAN



Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing.

Untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga dipedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh sebab itu Loka POM di Kabupaten Bima sebagai lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Bima di masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan kinerjanya Loka POM di Kabupaten Bima melangkah berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Bima dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja Loka POM di Kabupaten Bima.

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, Pelaku Usaha, Pemerintah/Badan POM dan Masyarakat.

Loka POM di Kabupaten Bima mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelejen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima

1.2 Analisis Lingkungan Strategis

1. INTERNAL

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Loka POM di Kabupaten Bima dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 19 orang Pegawai Negeri Sipil dan 7 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri pada akhir Maret tahun 2022, terdiri dari:

- Kepala Loka 1 (satu) orang
- PFM Ahli Pertama 11 (sebelas) orang
- Pranata Komputer Terampil 1 (satu) orang
- Verifikator keuangan 1 (satu) orang
- Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri 6 (enam) orang

Keseluruhan pegawai Loka POM di Kabupaten Bima dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan sebagai berikut:

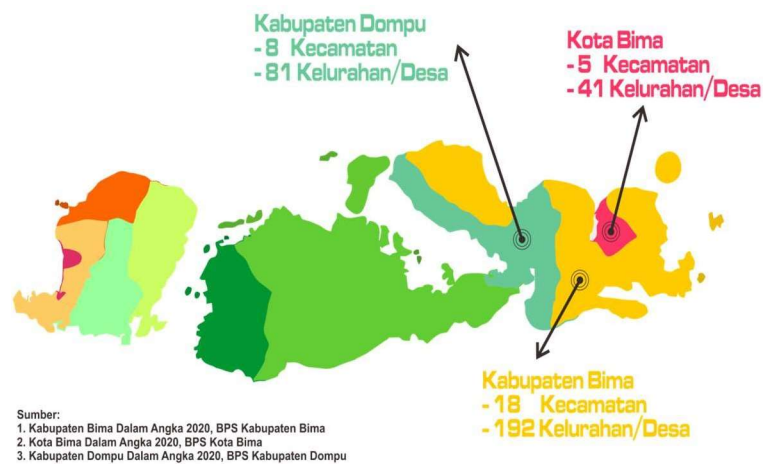
Tabel 1.1. Klasifikasi Pegawai berdasarkan Jabatan

No.	Jenjang Jabatan	Jumlah (Orang)
I.	Struktural	1
	1. Eselon II	0
	2. Eselon III	0
	3. Eselon IV	1
II.	Fungsional	13
	1. PFM Ahli Muda	0
	2. PFM Pertama	11
III.	Pelaksana	2

	1. Verifikator Keuangan	1
	2. Pranata Komputer Terampil	1
Jumlah		19

2. EKSTERNAL

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima meliputi Kabupaten Bima, Kabupaten dompu, dan Kota Bima.



Gambar 1.2 Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima

Jalur transportasi yang digunakan untuk menyusuri wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima adalah jalur darat. Adapun waktu tempuh yang dibutuhkan dari Kantor menuju wilayah kerja di Kabupaten/Kota berkisar 1 – 2 jam untuk Kota Bima, 1 – 6 jam untuk Kabupaten Dompus dan maksimal 6 jam untuk Kabupaten Bima. Namun, jika perjalanan ditempuh dari Kantor Balai Besar POM di Mataram yang berjarak ± 450 km dari kantor Loka POM di Kabupaten Bima, maka perjalanan dapat ditempuh melalui jalur udara selama ± 1 jam dan jalur darat dan laut selama ± 12 jam.

1.3 Isu Strategis

Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Loka POM di Kabupaten Bima terdiri dari 1 Kepala Loka POM, 14 Pegawai ASN dan 6 PPNN. Luas daerah yang diawasi dan jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Bima dapat dikatakan tidak memadai dan tidak dapat mendukung pengawasan secara optimal. Selain itu, penetapan Loka POM di Kabupaten Bima yang diangkat sebagai Satuan Kerja mandiri mulai awal tahun 2022, memerlukan tim pengelola keuangan yang solid dan mumpuni, agar terlaksana sistem tata Kelola keuangan unit kerja yang baik.

Berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024 yang dilakukan PPSDM BPOM (sebelum pengangkatan sebagai Satker mandiri), Loka POM di Kabupaten Bima masih sangat membutuhkan tambahan pegawai.

Untuk mendukung tugas-tugas Loka POM di Kabupaten Bima sesuai dengan perandaan fungsinya, diperlukan SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi sesuai standar kompetensi. Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Bima untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2022 adalah yaitu 14 (empat belas) orang PNS. Mengingat tantangan dan permasalahan yang dihadapi ke depan lebih sulit dan beragam serta berdasarkan analisa beban kerja, diperlukan penambahan SDM secara bertahap serta pelatihan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial dalam menjalankan fungsi sebagai Pengawas Obat dan Makanan

2. Lokasi Pengawasan

Loka POM di Kabupaten Bima bertanggung jawab mengawasi obat dan makanan di wilayah Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu dan Kota Bima. Dalam prosesnya diperlukan sinergi yang kuat dan koordinasi yang baik antara unit kerja(Loka POM di Kabupaten Bima) dan Stakeholder (Dinas terkait), serta pemangku kepentingan dan masyarakat, mengingat Loka POM di Kabupaten Bima tergolong baru didirikan dan memerlukan banyak dukungan baik internal maupun eksternal. Kurangnya dukungan dari stakeholder dan pemangku kepentingan dapat menyebabkan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan tidak optimal. Kerjasama Pemerintah, Pemerintah daerah, lintas sektor dan masyarakat sangat penting dalam pembentukan sinergisme kebijakan khususnya pengawasan obat dan makanan, oleh karena itu diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak.

3. Kapasitas Sarana Prasarana Pengujian Loka

Loka POM di Kabupaten Bima belum dapat melakukan pengujian standar secara mandiri dikarenakan belum adanya sarana prasarana penunjang Laboratorium yang layak. Sehingga untuk sampel komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang memiliki parameter pengujian standar dikirim untuk dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Koordinator (BBPOM di Mataram).

Hingga saat ini Loka POM di Kabupaten Bima yang bertugas mengawasi peredaran Obat dan makanan di 2 Kabupaten dan 1 Kota hanya dapat melakukan pengujian dengan metode uji cepat (rapid test kit) untuk komoditi pangan dan kosmetik yang memenuhi kriteria parameter uji kritis yang ditetapkan. Diharapkan dalam 3 tahun kedepan Loka POM di Kabupaten Bima, sudah memiliki fasilitas laboratorium standar agar dapat melakukan pengujian mandiri terhadap produk yang disampling



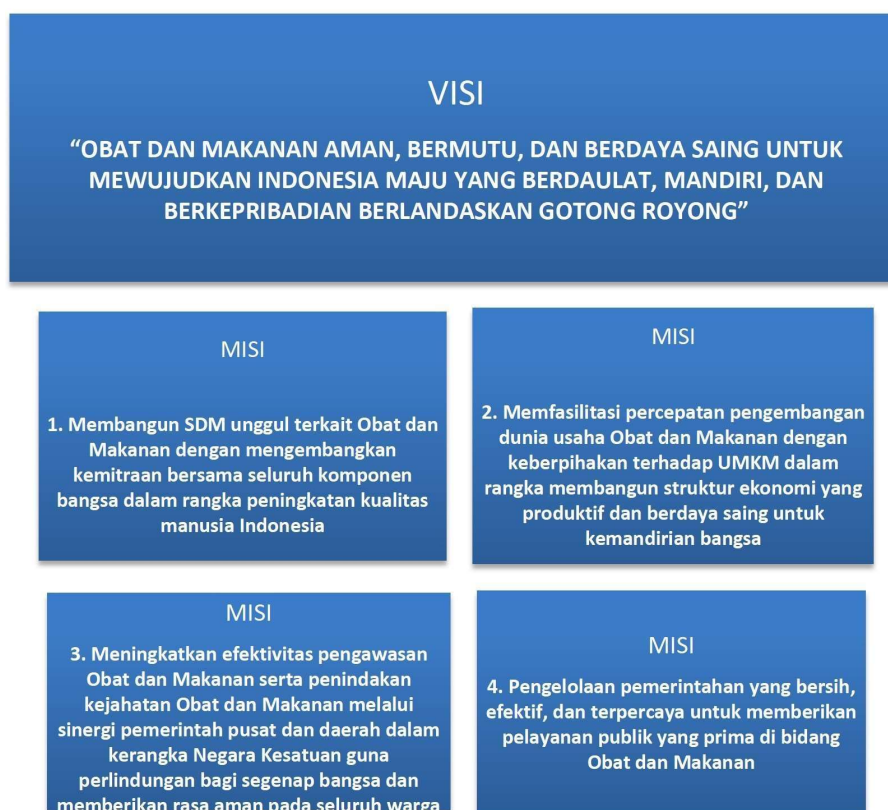
BAB II PERENCANAAN KINERJA



2.1 Rencana Strategis

Perencanaan Kinerja memberikan gambaran tentang Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan oleh pemberi amanah yang dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada penerima amanah yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Bima sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Bima.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagaiberikut:



Gambar 2.1 Visi dan Misi Badan POM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Memperkuat fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima tahun 2022 terdapat 9 sasaran kegiatan untuk mencapai visi dan misi Loka POM di Kabupaten Bima.

Tabel 2.1. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Bima

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT*

Sasaran kegiatan dengan indikator kinerja sasaran kegiatan serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan sasaran program Meningkatnya Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bima.

Penjabaran dari Rencana Kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2020-2024 dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan yang disusun setiap tahun dan memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan yang **ingin/akan** dicapai dalam bentuk dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2022 disusun berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2020 – 2024, yang menetapkan 9 (Sembilan) sasaran kegiatan. Untuk mengukur pencapaian sasaran kegiatan tersebut telah ditetapkan 19 (dua puluh satu) indikator kinerja dengan target yang **ingin/akan** dicapai.

Rencana Kinerja Tahunan yang diusulkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang diperlukan untuk melaksanakan program dan kegiatan tahun 2022 telah memperoleh persetujuan anggaran dalam bentuk dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Kertas Kerja Tahun 2022 yang telah disahkan oleh yang berwenang.

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2022 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel**. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Bima sebagai pengemban mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2022.

Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2020 – 2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2022 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja tahun 2022. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang IndikatorKinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91 %
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	86 %
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84 %
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63 %
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 %

		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67 %
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60 %
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66 %
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77 %
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9 %
4	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96 %
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal	Niai Akip UPT / Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana aksi perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100 %
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima	100%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal	Indeks Profesionalitas ASN di lingkup Loka POM di kabupaten Bima	85,4 %
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal	2,25 %
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima	90,6 %

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022. Target pada RKT tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kabupaten Bima sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Bima) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur

Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91%	91%	91%	91%	Rp. 63.499.412
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	86%	86%	86%	86%	Rp. 94.948.518
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84%	84%	84%	84%	Rp. 63.309.294
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63%	63%	63%	63%	Rp. 94.664.241
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%	100%	100%	100%	Rp. 119.396.484

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

	wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67%	67%	67%	67%	Rp. 119.444.324
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	Rp. 41.540.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	60%	60%	60%	Rp. 17.506.944
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66%	66%	66%	66%	Rp. 102.200.248
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau OT dan kosmetik yang baik	10%	20%	30%	77%	Rp. 15.600.00

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9 %	90,9 %	90,9 %	90,9 %	Rp. 149.000.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase sampel Obat yang diperiksakan diuji sesuai standar	10%	10%	10%	50%	Rp. 63.309.294
		Persentase sampel makanan yangdiperiksa dan diuji sesuai standar	10%	10%	10 %	50%	Rp. 94.664.241
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10%	24%	24%	96%	Rp. 91.369.000

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bimayang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB	10%	15%	25%	100%	Rp. 40.890.000
7	Terwujudnya SDM Loka POM di kabupaten Bima yang optimal	Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	0%	8%	15%	100%	Rp. 1.404.285.000
		Indeks Profesionalitas ASN	0%	0%	0%	85,4%	Rp. 168.335.000
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25%	2,25%	2,25%	2,25%	Rp. 95.850.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima	10%	15%	25%	100%	Rp. 40.890.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



3.1 Capaian Kinerja Triwulan ke IV Tahun 2022

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Bima dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan IV terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2022, capaian kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut. Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 4 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Pada triwulan IV tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang dituangkan dalam RAPK yaitu terlaksananya 9 sasaran strategis seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	110,85	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	100,402	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	101,96	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	90,96	Belum Memenuhi Ekspektasi

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima	104,17	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal	100	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	66,62	Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel	101,93	Memenuhi Ekspektasi

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan	Realisasi TW IV dan tahunan	Capaian Indikator TW IV dan Tahunan	Kriteria Indikator	Kesimpulan Efektivitas
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja	Persentase Obat Yang memenuhi syarat	91%	92,70%	101,87%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%	83,09%	96,10%	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84%	97,62%	116,21%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63%	81,40%	129,20%	Tidak dapat disimpulkan	

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomen dasihasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%	100%	100 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan/rekomenda sihasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67%	77%	115,14%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	100 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase saranaproduksi Obat dan Makanan yang memenuhiketentuan	60%	56,52%	94,20%	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhiketentuan	66%	62,65 %	94,93 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase UMKMyang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77%	129,87%	129,87%	Tidak dapat disimpulkan	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obatdan Makanan di masing-masing wilayah kerjaUPT	Tingkat EfektifitasKIE Obat dan Makanan	90,9%	93 %	101,96%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obatyang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	46 %	92,42 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase sampel Makanan yang diperiksadan diuji sesuai standar	50%	44,75 %	89,50 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96%	100%	104,17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima	85,4	84,91	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25%	1,5%	66,67 %	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima	90,6%	92%	101,93%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

A.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran kegiatan 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yang merupakan *stakeholder perspektif*, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu persentase sampel produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan yang memenuhi syarat

A.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91	92,70	101,87	Memenuhi Ekspektasi

Obat yang memenuhi syarat ditetapkan berdasarkan kriteria meliputi obat yang memiliki nomor izin edar, obat kadaluarsa/rusak, obat yang memenuhi persyaratan (MS) hasil pengujian. Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sampai dengan bulan Desember (TW IV) sebanyak 233 sampel random dari total 249 sampel random yang disampling sampai dengan bulan Desember 2022, dan diperoleh 216 sampel yang memenuhi syarat sehingga diperoleh realisasi sebesar 92,70 % dari target 91% dengan capaian 101,87% **(Memenuhi Ekspektasi)**.

Pada bulan September (TW III) Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 196 sampel random dari total 198 sampel random yang disampling sampai bulan September 2022, dan diperoleh 146 sampel memenuhi syarat sehingga realisasinya 93,59 % dan capaian 102,82% **(Memenuhi Ekspektasi)**.

Pada bulan Juni (TW II) Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 75 sampel random, dimana 74 sampel tersebut memenuhi syarat sehingga realisasinya 98,67 % dan capaian 108,42% **(Memenuhi Ekspektasi)**.

Pada bulan Maret (TW I) Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 11 sampel random dan hasilnya memenuhi syarat sehingga realisasinya 100 % dan capaian 109,89% (**Memenuhi Ekspektasi**).

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari data diatas dapat dilihat adanya penurunan capaian namun tidak terlalu signifikan dan kriteria capaian Triwulan 1 sd Triwulan IV **Memenuhi Ekspektasi** hal ini disebabkan karena kegiatan sampling sudah berjalan maksimal dan ketersediaan sampel di sarana sudah mencukupi. Selain itu, koordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji berjalan cukup baik, dimana dari 249 sampel random obat yang disampling terdapat 233 sampel yang dilaporkan hasil ujinya dan yang memenuhi syarat sebanyak 116 sampel.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan sudah memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timle
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji.	Melakukan proses penyampligan dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

A.1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.5 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	86	83,09	96,10	Belum Memenuhi Ekspektasi

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria bahwa makanan yang memenuhi syarat meliputi makanan yang memiliki nomor ijin edar, makanan tidak kadaluarsa/rusak, makanan yang memenuhi ketentuan penandaan dan memenuhi syarat (MS) hasil pengujian. Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sampai dengan bulan Desember (TW IV) sebanyak 136 sampel random dari total 154 sampel random yang disampling sampai dengan bulan Desember 2022, dan diperoleh 113 sampel yang memenuhi syarat sehingga diperoleh realisasi sebesar 83,09 % dari target 86 % dengan capaian 96,10% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**).

Dari 42 sampel random makanan yang diperiksa dan diuji sampai bulan September 2022 (TW III), hanya 27 sampel yang memenuhi syarat, sehingga diperoleh realisasi 64,29% dari target 86% dan capaian 74,75% dengan kriteria (**Tidak Memenuhi Ekspektasi**).

Pada Triwulan II, dari 27 sampel random makanan yang diperiksa dan diuji sampai bulan Juni 2022, hanya 21 sampel yang memenuhi syarat, sehingga diperoleh realisasi 77,78% dari target 86% dan capaian 90,44% dengan kriteria (**Belum Memenuhi Ekspektasi**).

Pada Triwulan I, dari 7 sampel random makanan yang diperiksa dan diuji sampai bulan Maret 2022, hanya 5 sampel yang memenuhi syarat, sehingga diperoleh realisasi 71,43% dari target 83,06% dan capaian 83,06% dengan kriteria (**Belum Memenuhi Ekspektasi**).

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tidak tercapainya realisasi dari target dikarenakan koordinasi dengan balai penguji belum maksimal, dimana belum semua sampel random makanan yang telah disampling oleh petugas telah dilaporkan hasil pengujian laboratoriumnya oleh balai penguji. Dari 154 sampel yang dikirim, hanya 136 sampel yang dilaporkan hasil ujinya dan 113 yang hasil ujinya memenuhi syarat. Capaian indikator ini akan ditingkatkan di tahun 2023 dengan cara aktif melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan melakukan koordinasi dengan balai penguji

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji, namun pengujian dan pelaporan dari Balai Penguji belum berjalan dengan maksimal	Melakukan proses penyamplian dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

A.1.3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Tabel 3.6 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	84	97,62	116, 21	Memenuhi Ekspektasi

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Perhitungan persentase obat yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel obat *targeted* yang memenuhi syarat. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 jumlah sampel obat *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 84 sampel dengan hasil 82 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 97,62 % dari target 84% dengan capaian 116,21 % **(Memenuhi Ekspektasi)**.

Pada Triwulan III Tahun 2022 jumlah sampel obat *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 61 sampel dengan hasil 60 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 98,36 % dari target 84% dengan capaian 117,1 % **(Memenuhi Ekspektasi)**.

Triwulan II Tahun 2022 jumlah sampel obat *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 23 sampel dengan hasil 23 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 100% % dari target 84% dengan capaian 119,05 % **(Memenuhi Ekspektasi)**.

Triwulan I Tahun 2022 jumlah sampel obat *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 3 sampel dengan hasil 3 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 100% dari target

84% dengan capaian 119,05 % (**Memenuhi Ekspektasi**).

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari data diatas dapat dilihat adanya penurunan capaian namun tidak terlalu signifikan dan kriteria capaian Triwulan 1 sd Triwulan IV **Memenuhi Ekspektasi** hal ini disebabkan karena kegiatan sampling sudah berjalan maksimal dan ketersediaan sampel di sarana sudah mencukupi. Selain itu, koordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji berjalan cukup baik, dimana dari 94 sampel target obat yang disampling terdapat 84 sampel yang dilaporkan hasil ujinya dan yang memenuhi syarat sebanyak 82 sampel.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan sudah memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji.	Melakukan proses penyamplian dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

A.1.4. Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Tabel 3.7 Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	63	81,40	129,20	Tidak dapat disimpulkan

Perhitungan persentase makanan yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan persentase jumlah sampel makanan *targeted* yang memenuhi syarat dibanding jumlah sampel makanan *targeted* yang diuji sesuai standar sampai bulan n. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, jumlah sampel makanan *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 43 sampel dengan hasil 35 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 81,40 % dari target 63% dengan capaian 129,20 % **(Tidak dapat disimpulkan)**.

Pada Triwulan III Tahun 2022, jumlah sampel makanan *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 11 sampel dengan hasil 10 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 88,89 % dari target 63% dengan capaian 144,30 % **(Tidak dapat disimpulkan)**.

Triwulan II Tahun 2022, jumlah sampel makanan *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 9 sampel dengan hasil 8 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 88,89 % dari target 63% dengan capaian 141,09 % **(Tidak dapat disimpulkan)**.

Triwulan I Tahun 2022, jumlah sampel makanan *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 1 sampel dengan hasil 1 sampel memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 100 % dari target 63% dengan capaian 158,73 % **(Tidak dapat disimpulkan)**.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari data diatas dapat dilihat adanya penurunan capaian namun tidak terlalu signifikan dan kriteria capaian Triwulan 1 sd Triwulan IV **Tidak Dapat Disimpulkan**, oleh karena itu perencanaan dan pelaksanaan kinerja tahun depan harus dilakukan secara optimal dan berjalan dengan efektifga tercapai hasil yang memenuhi ekspektasi. Dalam indikator ini kegiatan sampling sudah berjalan maksimal dan ketersediaan sampel di sarana sudah mencukupi. Selain itu, koordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji berjalan cukup baik, dimana dari 94 sampel target obat yang disampling terdapat 84 sampel yang dilaporkan hasil ujinya dan yang memenuhi syarat sebanyak 82 sampel sehingga diperoleh realisasi yang sangat signifikan 81,40% dari target 63%.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan sudah memiliki kompetensi. Selain itu perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan kinerja yang baik sehingga selisih capaian antara realisasi dan target tidak terlalu signifikan sehingga diperoleh hasil yang memenuhi ekspektasi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timle
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji.	Melakukan proses penyamplingan dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

A.2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima, dihitung berdasarkan capaian nilai 6 indikator yaitu :

A.2.1. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Tabel 3.8 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dihitung berdasarkan rata – rata (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n

Realisasi sampai dengan Triwulan I sd Triwulan IV yaitu sebesar 100% dengan target yang ditetapkan yakni 100% sehingga Capaian kinerja pada Triwulan I sd IV yaitu sebesar 100 % dengan kriteria “baik”.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Salah satu kunci tercapainya indikator ini adalah komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kabupaten Bima dengan Badan POM serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Bima dengan lintas sektor. Komunikasi dan koordinasi tersebut diharapkan lebih ditingkatkan agar capaian indikator ini dapat lebih baik lagi di tahun mendatang.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan di tahun mendatang	2023

A.2.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku kepentingan

Tabel 3.9 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	67	77	115,14	Memenuhi Ekspektasi

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan dihitung berdasarkan rata-rata (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Bima kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap saranaproduksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Realisasi sampai dengan Triwulan IV yaitu sebesar 77 % dari target yang ditetapkan yaitu 67 % maka Capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV yaitu sebesar 115,14 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Realisasi sampai dengan Triwulan III yaitu sebesar 70,18 % dari target yang ditetapkan yaitu 67 % maka Capaian kinerja sampai dengan Triwulan III yaitu sebesar 104,74 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Realisasi sampai dengan Triwulan II yaitu sebesar 49,18 % dari target yang ditetapkan yaitu 67 % maka Capaian kinerja sampai dengan Triwulan II yaitu sebesar 73,4 % dengan kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi**.

Realisasi Triwulan I yaitu sebesar 50 % dari target yang ditetapkan yaitu 67 % maka Capaian kinerja sampai dengan Triwulan II yaitu sebesar 74,63 % dengan kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi**.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pencapaian indikator ini yaitu melakukan pendekatan secara persuasif ke pelaku usaha maupun instansi terkait pada saat melakukan pengawasan sarana, agar pelaku usaha maupun instansi terkait tersebut memberikan feedback/tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan. Hasil dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” pada triwulan III dan IV menunjukkan bahwa feedback / tindak lanjut atas hasil pengawasan dari pelaku usaha maupun instansi terkait sudah baik dibandingkan triwulan I dan II.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Indikator Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan di tahun mendatang	2023

A.2.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu

Tabel 3.10 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikanTepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di WilayahKerja Loka POM di Kabupaten Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung berdasarkan rumus = Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu/ Jumlah permohonan penilaian sertifikasi x 100 %

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2022, sampai dengan triwulan I dan II, terdapat 1 sarana yang mengajukan sertifikasi CPPOB ke Loka POM di Kabupaten Bimadan telah diterbitkan sertifikat NIE dan penambahan 1 sarana CDOB yang telah diterbitkan rekomendasi sehingga capaian pada triwulan II dan III yaitu 100 %, sehingga Target 2 sarana pada tahun 2022 telah tercapai sebelum Triwulan IV.

Loka POM di Kabupaten Bima akan terus melakukan pendampingan kepada UMKM pangan dan sarana PBF yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dan mendorong agar dapat memenuhi sertifikasi CPPOB dan CDOB. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan capaian indikator ini.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

A.2.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.11 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	56,52	94,20	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dihitung menggunakan rumus = Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa x 100 %.

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit

Sarana Produksi OT

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B.

- Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan.

- Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Capaian sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 56,52 % dari target 60%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 94,20% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, dimana dari 46 sarana produksi yang diperiksa hanya 26 sarana yang memenuhi ketentuan.

Capaian sampai dengan Triwulan III tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 58,62 % dari target 60%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 97,7 % dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, dimana dari 42 sarana produksi yang diperiksa hanya 22 sarana yang memenuhi ketentuan.

Pada Triwulan II tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 58,62 % dari target 60%, sehingga Persentase

capaian atas indikator ini adalah 97,7 % dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi**, dimana dari 29 sarana produksi yang diperiksa hanya 17 sarana yang memenuhi ketentuan.

Pada Triwulan I tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 66,67 % dari target 60%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 111,11 % dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi**, dimana dari 6 sarana produksi yang diperiksa diperoleh 4 sarana yang memenuhi ketentuan.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari data diatas dapat dilihat penurunan capaian pada triwulan II,III dan IV, hal ini disebabkan oleh masih banyaknya jumlah sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan terutama sarana IRTP.

Adapun upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator ini adalah :

1. Pembinaan dan sosialisasi dengan para pelaku usaha pangan industri rumah tangga untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang ada.
2. Loka POM di Kabupaten Bima secara aktif mengirimkan rekomendasi hasil pemeriksaan serta meminta feedback dari pelaku usaha.
3. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk bersama-sama melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha pangan industri rumah tangga

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timle
Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha ketika melakukan pemeriksaan sarana Membuat surat tindak lanjut kepada sarana dan dinas terkait	Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha ketika dilakukan pemeriksaan sarana produksi	Bekerjasama dengan stakeholder terkait pendampingan cara produksi yang baik untuk sarana produksi IRT dan tetap melakukan pendampingan agar sarana yang sudah memenuhi ketentuan tetap konsisten menjalankan GMP.	2023

A.2.5. Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.12 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	61,43	93,07	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan dihitung berdasarkan rumus = $\frac{\text{Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100 \%$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri dari sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit, klinik, puskesmas, toko obat berizin).

Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

Capaian sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 61,43% dari target 66%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 93,07% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, dimana dari 166 sarana yang diperiksa diperoleh 104 sarana yang memenuhi Ketentuan.

Capaian sampai dengan Triwulan III tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 62,65% dari target 66%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 94,93% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, dimana dari 166 sarana yang diperiksa diperoleh 104 sarana yang memenuhi Ketentuan.

Capaian sampai dengan Triwulan II tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 63,2% dari target 66%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 95,76 %

dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

Capaian sampai dengan Triwulan I tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 71,21% dari target 66%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 107,90 % dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Dari data diatas dapat dilihat adanya penurunan capaian di Triwulan II, III, dan IV dibandingkan capaian di Triwulan I.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian indikator ini belum optimal disebabkan hasil pemeriksaan sebelumnya belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sehingga masih ditemukan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator ini antara lain :

1. Melakukan pembinaan secara langsung kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan
2. Melakukan pemantauan terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pelaku usaha
3. Melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada sarana distribusi yang belum pernah dilakukan pemeriksaan
4. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timle
Membuat Surat Tindak Lanjut	Telah membuat Surat Tindak Lanjut	Meningkatkan Pembinaan pada saat dilakukan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan di wilayah kerja LokaPOM di Kabupaten Bima	2023

A.2.6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Tabel 3.13 Persentase UMKM yang memenuhi standar

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian Bulan n dan Tahun n	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dihitung berdasarkan rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n.

Capaian sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik sebesar 100% dari target 70%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 129,87% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**, dimana sampai dengan bulan Desember 2022 progres kegiatan UMKM OT dan UMKM Pangan sudah 100%.

Capaian sampai dengan Triwulan III tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik sebesar 85% dari target 60 %, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 141,11 % dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**, dimana sampai dengan bulan September 2022 progres kegiatan UMKM OT sudah 100 % dan UMKM Pangan baru sampai progres fasilitas pendampingan (70 %).

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian indikator ini tidak dapat disimpulkan karena realisasi tahapan melebihi target, dimana untuk UMKM OT sudah sampai pada kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bulan September, serta UMKM Pangan sudah sampai pada tahap pelaporan ke Badan POM di bulan Desember.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

A.3. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran kegiatan 3 yaitu Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdiri dari 1 indikator kegiatan yaitu Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

A.3.1 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Tabel : 3.14 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka Pomdi Kabupaten Bima	90,9	92,68	101,96	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Berdasarkan pengukuran hasil perhitungan indeks efektifitas KIE yang dilakukan oleh Biro Hukor, nilai efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Bima pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 92,68 % dengan target tiap triwulan tetap hingga akhir tahun 2022 yaitu sebesar 90,9% sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 101,96% dengan kriteria '**Memenuhi Ekspektasi**' dan nilai Interpretasi Efektifitas "**Sangat Efektif**"

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor keberhasilan dari pencapaian indikator ini adalah karena metode KIE yang efektif masih menggunakan Sosialisasi Langsung (tatap muka secara luring) dan materi yang disampaikan disesuaikan dengan peserta / audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Selain itu Loka POM di Kabupaten Bima sendiri sudah memanfaatkan media sosial sebagai media penyebaran informasi dan sosialisasi terkait Obat dan Makanan aman.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka Pom di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

A.4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Bima, terdiri dari 2 indikator kegiatan yaitu persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar, serta persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.

A.4.1. persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Tabel 3.15 Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan Diuji Sesuai dengan Standar

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
persentase sampel Obat yang diperiksa dan diujis sesuai dengan standar	50	46	92,42	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel obat yang diperiksa dan diuji sampai bulan n.

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 46% dari target 50% dengan capaian 92,42 % **(Belum Memenuhi Ekspektasi)**.

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar pada Triwulan III tahun 2022 adalah 31,63% dari target 20% dengan capaian 105,44 % **(Memenuhi Ekspektasi)**.

➤ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor penyebab tidak tercapainya target adalah jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar baru 317 dari 343 sampel sampai dengan bulan Desember sehingga capaian realisasi TW IV atau tahunan sebesar 46,21 % dari target 50 % di TW IV atau Tahunan. Capaian indikator ini akan ditingkatkan di tahun 2023 dengan cara aktif melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan

melakukan intensifikasi koordinasi dengan Balai penguji.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timle
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji, namun pengujian dan pelaporan dari Balai Penguji belum berjalan dengan maksimal	Melakukan proses penyampligan dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

A.4.2. persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Tabel 3.16 persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	50	44,75	89,50	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sampai bulan n.

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar sampai triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 44,75% dari target 50% dengan capaian 89,50% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**).

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar sampai triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 13,25% dari target 30% dengan capaian 44,17% (**Tidak Memenuhi Ekspektasi**).

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor penyebab tidak tercapainya target adalah jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar baru 179 dari 200 sampel sampai dengan bulan Desember sehingga capaian realisasi TW IV atau tahunan sebesar 44,75 % dari target 50 % di TW IV atau Tahunan. Capaian indikator ini akan ditingkatkan di tahun 2023 dengan cara aktif melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan melakukan intensifikasi koordinasi dengan Balai penguji.

Indikator ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila Loka POM di Kabupaten Bima sudah memiliki Laboratorium tersendiri dengan ditunjang Jumlah SDM yang mencukupi dan memiliki kompetensi.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Rutin melakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji	Telah rutin dilakukan pengecekan hasil pengujian pada sharing folder hasil pengujian regionalisasi Denpasar dan aktif melakukan koordinasi dengan balai penguji untuk percepatan pelaporan hasil uji, namun pengujian dan pelaporan dari Balai Penguji belum berjalan dengan maksimal	Melakukan proses penyamplingan dan penandaan sesuai dengan pedoman	2023

A.5. Tingkat Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran Kegiatan ke 5 yaitu Tingkat Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima, dihitung berdasarkan capaian indikator Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

A.5.1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Tabel 3.17 Tingkat keberhasilan penindakan kejahatandi bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatandi bidang Obat dan Makanan	96	100	104,17	Memenuhi Ekspektasi

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- A) SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- B) Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- C) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- D) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3

maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Realisasi keberhasilan penindakan triwulan III tahun 2022 sebesar 100% dari target sebesar 78%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 138,39% dengan kriteria **“tidak dapat disimpulkan”**.

Realisasi keberhasilan penindakan triwulan IV atau tahunan sebesar 100% dari target sebesar 96%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 104,17% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di triwulan III melebihi target dengan kriteria tidak disimpulkan karena Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti) dilakukan pada tanggal 20 Mei 2022), sehingga capaian perkara sudah 100 % sejak Triwulan II sedangkan target di Triwulan III hanya 78 %. Namun pada TW IV, capaian indikator Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sudah **Memenuhi Ekspektasi** karena target Triwulan IV atau tahunan sebesar 96 % dan realisasi TW IV atau tahunan sebesar 100%, sehingga selisih antara capaian dan realisasi tidak terlalu signifikan atau capaian masih dalam rentang kategori **“Memenuhi Ekspektasi”** karena capaian tidak melebihi angka 120 %.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timle
-	-	Mempertahankan atau mengoptimalkan capaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka	2023

		Pom di Kabupaten Bima di tahun mendatang	
--	--	--	--

A.6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal

Sasaran Kegiatan ke 6 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal, dihitung berdasarkan capaian 2 indikator kinerja yaitu presentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.

A.6.1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima

Tabel 3.18 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima

Indikator Kinerja	Target(%) TW IV dan Tahunan	Realisasi(%) TW IV dan Tahunan	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup LokaPOM di Kabupaten Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Merupakan rencana aksi dalam rangka implemantasi RB yang berupa kegiatan yang akan selama tahun 2022. Realisasi pada triwulan IV tahun 2022 yaitu 100 % dari target 100% sehingga capaian realisasi 100 %, dimana dari 11 rencana aksi dalam setahun diperoleh 11 rencana aksi yang sudah terealisasi.

Realisasi pada triwulan III tahun 2022 yaitu 81,82 % dari target 100% sehingga capaian realisasi 109,9%, dimana dari 11 rencana aksi dalam setahun diperoleh 9 rencana aksi yang sudah terealisasi.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Bima telah memberikan Kontribusi terhadap proses perubahan yang terjadi di Loka POM di Kabupaten Bima.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau mengoptimalkan capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

A.6.2. Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu

Tabel 3.19 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target(%) TW IV dan Tahunan	Realisasi(%) TW IV dan Tahunan	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu} / \text{jumlah dokumen yang disusun} \times 100 \%$$

Dokumen yang disusun yaitu :

- 1) Dokumen Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima
- 2) Dokumen capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja setiap triwulan Kepala Loka POM di Kabupaten Bima yang diinput pada aplikasi *e-performance*

Realisasi pada triwulan IV tahun 2022 yaitu 100 % dari target 100 % sehingga persentase capaian pada indikator kinerja ini sebesar 100 % dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”.

Realisasi pada triwulan III tahun 2022 yaitu 69,23 % dari target 62 % sehingga persentase capaian pada indikator kinerja ini sebesar 111,6 % dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Bima telah memberikan Kontribusi terhadap proses capaian Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau mengoptimalkan Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

A.7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang Berkinerja Optimal

Sasaran Kegiatan ke-7 yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal yang merupakan *learning & growth perspektif*, dihitung berdasarkan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima.

A.7.1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima

Tabel 3.20 Indeks Profesionalitsa ASN Loka POM di Kabupaten Bima

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima	85,4	84,91	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- A) Kualifikasi mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS yang terakhir.
- B) Kompetensi mengukur data/informasi mengenai Riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti PNS dan memiliki kesesuaian dengan tugas jabatan.
- C) Kinerja mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja.
- D) Disiplin mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman disiplin yang pernah diterima PNS dalam waktu 5 tahun terakhir.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima dilaksanakan diakhir tahun, dan capaian di Triwulan IV atau capaian tahunan sebesar 84,91 % dari target sebesar 85,4 % sehingga persentase capaian sebesar 99,43% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**).

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya indikator ini yaitu masih ada pegawai Loka POM di Kabupaten Bima yang Capaian IP-ASNnya masih di bawah 85%.

- **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mengoptimalkan capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang	2023

A.8. Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan Makanan

A.8.1. Indeks Pengelolaan data dan informasi yang optimal

Tabel 3.21 Indeks Pengelolaan data dan informasi yang optimal

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Indeks pengelola data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,5	66,62	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Nilai indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal diperoleh dari hasil assessment dari Pusdatin terkait pemanfaatan email BPOM dan dashboard BOC. Jika dilihat dari capaian pada table di atas, Loka POM di Kabupaten Bima harus meningkatkan lagi pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC di tahun mendatang.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya indikator ini yaitu masih kurangnya pemanfaatan system Informasi BPOM – Email dan kurangnya aktivitas pemanfaatan BOC dan BCC.

➤ **Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
Mengoptimalkan pemanfaatan BPOM – Email, BOC dan BCC	Kegiatan tidak berjalan dengan optimal	Memenuhi Ekspektasi Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di tahun mendatang	2023

A.9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel

Sasaran kegiatan-9 yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel diukur dari indikator nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Bima.

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Nilai pembentuk IKPA tersebut yaitu :

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman IV DIPA

-
3. Pengelolaan UP
 4. Rekon LPJ Bendahara
 5. Data Kontrak
 6. Penyelesaian Tagihan
 7. Penyerapan Anggaran
 8. Retur SP2D
 9. Perencanaan Kas (Renkas)
 10. Pengembalian/Kesalahan SPM
 11. Dispensasi Penyampaian SPM
 12. Pagu Minus
 13. Konfirmasi Capaian Output

A.9.1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima

Tabel 3.22 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab Bima

Indikator Kinerja	Target TW IV dan Tahunan (%)	Realisasi TW IV dan Tahunan (%)	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima	90,60	92,35	101,93	Memenuhi Ekspektasi

Dari tabel di atas dapat dilihat Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima sudah **Memenuhi Ekspektasi**. Capaian tersebut diperoleh dari $(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$, dimana Capaian nilai EKA Loka POM di Kabupaten Bima di Triwulan IV atau Tahunan sebesar 88,42 dan nilai IKPA sebesar 98,25, sehingga capaian Nilai Kinerja Anggaran di Triwulan IV atau Tahunan sebesar 92,35 %.

➤ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pengelolaan keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara akuntabel sudah dilakukan secara optimal dengan cara meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan di Loka POM di Kabupaten Bima. Kualitas dapat dilihat melalui angka atau

score capaian indikator. Angka ini dapat berfungsi sebagai peringatan dini atas area-area akuntabilitas pengelolaan keuangan yang memerlukan perbaikan, serta dapat pula digunakan untuk membandingkan capaian antar periode maupun antar unit pelaporan.

Berikut adalah langkah yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan secara akuntabel pada Tahun 2022:

1. Kepala Loka POM di Kabupaten Bima menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap pengelola keuangan yang dengan SK penunjukan yang ditetapkan oleh BPOM;
2. *Mengunggah / mengentry* data kinerja secara berkala baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan pada bulan berikutnya melalui aplikasi *e-performace*, monev SMART DJA, monev Bappenas, serta bit.ly/capaian UPT tahun 2022;
3. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka optimalisasi target capaian yang dihasilkan.

➤ **Realisasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Time
-	-	Mempertahankan atau meningkatkan capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima di tahun mendatang.	2023

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima mendapatkan anggaran sebesar Rp. 4.244.097.000, namun karena adanya lock pagu anggaran yang bisa digunakan untuk operasional kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima hanya sebesar Rp. 3.649.99400, dan yang terealisasi sampai akhir tahun sebesar Rp.3.488.542.032 atau capaiannya sebesar 95.58%.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Bima senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Bima dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan



BAB IV PENUTUP



4.1. KESIMPULAN

Laporan kinerja interim III tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja sampai dengan triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 110,85% (Memenuhi Ekspektasi).
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 100,402% (Memenuhi Ekspektasi).
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 101,96% (Memenuhi Ekspektasi).
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 90,96% (Belum Memenuhi Ekspektasi).
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing- masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan capaian sebesar 104,17% (Memenuhi Ekspektasi).
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal dengan rata- rata capaian sebesar 100% (Memenuhi Ekspektasi).

7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima dengan capaian 99,43% (Belum Memenuhi Ekspektasi).
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan rata – rata capaian sebesar 66,62% (Tidak Memenuhi Ekspektasi)
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 101,93% (Memenuhi Ekspektasi)

4.2. SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022 Triwulan IV, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

- 4.2.1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.
- 4.2.2. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya “Belum Memenuhi Ekspektasi” untuk dilakukan peningkatan/dikaji secara mendalam kedepannya.
- 4.2.3. Mengikuti perkembangan dan pengembangan kompetensi secara rutin melalui webinar dan di sesuaikan dengan Kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi diLoka POM di Kabupaten Bima.
- 4.2.4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa sehingga tidak menumpuk di akhir tahun.
- 4.2.5. Peningkatan koordinasi dan komunikasi antara pusat dan daerah terhadap perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja unit kerja.

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Bima
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Basuki Murti Hartono, S.H
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Bima
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selalu atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Bima, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Basuki Murti Hartono, S.H



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Bima

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80,6

Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran : Rp. 4,244,097,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Bima, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Basuki Murti Hartono, S.H

Ralat indikator dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Semula Indikator	Menjadi Indikator	Target	Anggaran
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%	Tetap

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN IV TAHUN 2022



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Bima
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Tingkat												Anggaran
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	63.499.412,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	94.648.318,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	63.309.294,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	94.664.341,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	110.396.484,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	118.444.324,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikat yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	41.540.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	17.506.944,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	102.200.348,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	20	30	35	40	45	50	55	60	65	70	77	15.600.000,00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			90,9	92,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	149.000.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	10	10	10	20	20	20	30	30	30	50	63.309.294,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	10	10	10	20	20	20	30	30	30	50	94.664.341,00

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN III TAHUN 2022

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase ketercapaian pendataan kegiatan di Bidang Obat dan Makanan	10	34	34	34	34	48	48	48	72	72	72	96	91.369.000,00
15.	Nilai AKIP UPT											90,8		1.404.285.000,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85,4		168.335.000,00
17.	Indeks pengetahuan data dan informasi UPT yang optimal			2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	95.890.000,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	18	22,65	22,65	22,65	22,65	42,3	42,3	42,3	67,95	67,95	67,95	90,8	1.404.285.000,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RI di Bidang UPT	10	19	28	30	40	50	60	65	75	80	90	100	40.890.000,00
Total														4.344.287.000,00

Bima, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Bima

Basuki Murti Hartono, S.H

Penetapan target indikator "Persentase UMKH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

Ralat indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Menjadi													
	Indikator		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	Anggaran
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja